

Sejarah Pemikiran

Winnie Felicia – 03081220002

Rangkuman

- **Filsafat Kierkegaard**

Kierkegaard menyatakan bahwa eksistensialisme baginya adalah pendekatan terhadap kebebasan individu yang berhubungan dengan Tuhan. Eksistensi manusia didasarkan pada kebebasan individu dalam mengambil keputusan, menentukan pilihan yang juga harus bertanggung jawab atas pilihan itu sendiri. Namun, Kierkegaard menyatakan bahwa semua tindakan yang kita lakukan itu adanya campur tangan Tuhan didalamnya yang mengartikan kita mempercayai Tuhan mengatur jalan kehidupan kita. Adanya campur tangan dari Tuhan membantu kita menemukan makna dan tujuan hidup kita.

- **Filsafat Sartre**

Sartre menyatakan bahwa eksistensialisme merupakan suatu pemikiran yang menyatakan kebebasan individu dalam menentukan kehidupannya dan bertanggung jawab atas kehidupannya. Sartre juga menyatakan bahwa manusia adalah “eksistensi mendahului esensi” yang mengartikan bahwa tidak ada esensi manusia yang terdapat sebelumnya, melainkan manusia itu sendiri yang menentukan esensi mereka (manusia terlahir bebas). Makna dan tujuan hidup diciptakan oleh manusia itu sendiri melalui kebebasan individu dan harus bertanggung jawab. Berbeda dengan Kierkegaard, Sartre menyatakan bahwa tidak adanya campur tangan Tuhan dalam kebebasan individu, sebab jika adanya campur tangan Tuhan maka kehidupan yang kita katakan mengatur makna dan tujuan hidup kita sendiri bukanlah menjadi suatu kebebasan individu lagi.

Dengan kesimpulan, Kierkegaard yang memiliki kepercayaan terhadap Tuhan dalam kehidupan, makna dan tujuan hidup manusia, sedangkan Sartre yang tidak memandang hal tersebut melainkan lebih terfokus pada kebebasan individu dalam melukis kehidupan mereka.